

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL DALAM
MENILAI EFEKTIVITAS KREDIT INVESTASI
(Studi Kasus pada PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang)**



Oleh:

NELLY SURYANI
03153012

*Mahasiswa Program SI Jurusan Akuntansi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF OPERATIONAL AUDIT IN
ASSESSING EFFECTIVENESS OF INVESTMENT CREDIT IN PT. BNI
(PERSERO) REGION 02 PADANG**

Thesis by : Nelly Suryani
Thesis Advisor: Dra. Nini Sofriyeni, MSi, AK

ABSTRACT

This research in case study on PT. BNI (persero) region 02 Padang. Subjects examined in this study are the operational audit, investment credit, their procedures and their implementation to support the effectiveness of investment credit at PT. BNI (persero) region 02 Padang. The research method used is descriptive method that compares theory with the reality happened at PT. BNI (persero) region 02 Padang. To support this research, the primary data used in the form of observation and interview, as well as secondary data done with literature study.

The result of this research is to find indicators and evidence that operational audit are done well by an increasing in loan collectibility in the year 2007, 2008, 2009, the recommendations of the auditors to follow up corrective action showed that the operational audit on PT. BNI (persero) region 02 Padang has done well.

Key Word : operational audit, investment credit, effectiveness, internal control.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkreditan merupakan kegiatan sentral jasa perbankan, kegiatan perkreditan berfungsi sebagai sarana untuk membuka peluang berusaha, masalah pekerjaan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Sekalipun mempunyai sumber pendapatan lain dari proses pendanaan jasa-jasa perbankan, pendanaan bank dari kegiatan perkreditan (bunga, komisi, provisi) menjadi sumber pendapatan utama bagi Bank, kemampuan bank sebagai lembaga keuangan untuk memberikan pinjaman dana, sangat bergantung kepada dana yang ditarik dari masyarakat, dana yang berhasil diperoleh disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dana yang digunakan dalam proses pemberian kredit, sebagian besar merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan dan giro yang berjangka pendek, sedangkan kredit yang digunakan oleh bank sebagian besar merupakan pinjaman berjangka panjang, dengan adanya perbedaan waktu, kredit investasi digunakan untuk investasi nyata yakni membeli peralatan, mesin-mesin, dan fasilitas produksi lainnya. Kredit modal kerja juga banyak yang diperpanjang terus-menerus sehingga kredit modal kerja yang seharusnya mempunyai jangka waktu pendek menjadi panjang seperti kredit investasi, dari masalah jangka waktu ini makin tipislah perbedaan antara kredit modal kerja dan kredit investasi karena keduanya relatif

hampir sama jangka waktunya, maka timbul unsur ketidakpastian atau resiko atas kredit yang diberikan.

Dengan adanya unsur resiko dan ketidakpastian menyebabkan diperlukan suatu pengamanan kredit, baik pengamanan yang bersifat preventif maupun represif. Tujuan pengamanan ini adalah menghilangkan resiko atau setidaknya memperkecil resiko yang mungkin timbul, oleh karena itu pihak bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan untuk setiap kredit agar memperkecil kemungkinan terjadi kredit macet. Namun kenyataannya, keberhasilan bank dalam menghimpun dana masyarakat kurang diikuti oleh strategi penyaluran dana yang terarah, sehingga telah menimbulkan kredit macet dan sebagian bank telah melanggar batas maksimum pemberian kredit (*legal lending limit*) terbukti dengan banyaknya kredit macet yang mewarnai kehidupan perbankan nasional beberapa tahun lalu, dengan semakin berkembangnya dunia perbankan Indonesia dan sebagai upaya mengatasi dampak negatif dari pemberian kredit seperti diuraikan diatas, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perkreditan, untuk menilai efisiensi dan efektivitas. PT.BNI (Persero) Wilayah 02 Padang memerlukan suatu cara untuk dapat melihat efektivitas yang telah dilakukan oleh manajemennya terutama divisi kredit. Oleh karena itu diperlukan suatu evaluasi dalam kegiatan operasional divisi kredit yaitu audit operasional pada PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang, yang dapat digunakan untuk melihat efektivitas dalam pemberiaan kredit terutama untuk menilai apakah prosedur/kebijakan yang telah ditetapkan telah dilakukan/ didukung dengan baik oleh kinerja divisi tersebut.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Audit operasional pada PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang merupakan review kembali atas kegiatan operasional yang telah dilakukan manajemen, termasuk kebijakan akuntansi dan operasionalnya, untuk dapat menilai efisiensi dan efektifitas. Audit operasional adalah alat yang digunakan oleh PT. BNI (Persero) wilayah 02 Padang untuk dapat melihat efektivitas yang telah dilakukan oleh manajemennya terutama pada divisi kredit investasi. Prosedur pemberian kredit investasi dan pelaksanaan audit operasional terhadap prosedur pemberian kredit investasi yang dilakukan PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Bank Indonesia (BI), maupun dari BNI itu sendiri. Pelaksanaan audit operasional dalam menunjang efektivitas kredit investasi pada PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kolektibilitas kredit PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang yang meningkat untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2007 kolektibilitas kredit 91,99%, tahun 2008 kolektibilitas kredit 98,14%, dan tahun 2009 kolektibilitas kredit meningkat menjadi 99,48%. dengan kolektibilitas kredit yang bagus, maka tingkat kesehatan bank semakin baik, non performing loan rendah serta tingkat risiko kepatuhan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal, 2010. "Key Concepts in Auditing and Assurance Service". Jakarta: Harvarindo.
- Arens, Elder, Beasley, 2008. "Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach, Twelfth Edition". New Jersey: Prentice Hall.
- Basrowi Suwandi, 2008. "Penelitian Kualitatif". Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Dwiloka, Bambang dan Riana, ratih, 2005. "Teknik Penulisan Karya Ilmiah". Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Halim, Abdul dan Santoso, Budi, 2004. "Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan, Edisi 3". Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kasmir, 2002. "Dasar-Dasar Perbankan". Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, 2003. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Moeller, Witt, 1999. "Brink's Modern Internal Auditing, 5 Th Edition". New York: John Willey & Sons, Inc.
- Prameswari, Mesa, 2008. "Audit Operasional Atas Prosedur Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pada PT. BNI (Persero) Wilayah 02 Padang". Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Rachman, Elisa, 2008. "Evaluasi Pelaksanaan Audit Operasional dalam Menilai Efektivitas Kredit Investasi pada PT. BPD Jawa Timur (Surabaya)". Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Kerangka Tugas Audit Operasional. [Http://www.google.com/](http://www.google.com/) KerangkaTugas Audit Operasional. Akses pada Tanggal 5 April 2010.
- Sejarah BNI. [Http://www.google.com/Sejarah](http://www.google.com/Sejarah) BNI. Akses pada Tanggal 9 April 2010.
- Pengertian Evaluasi. [Http://www.google.com/](http://www.google.com/) Pengertian Evaluasi. Akses Pada tanggal 24 April 2010.
- Pengertian Efektivitas. [Http://www.google.com/](http://www.google.com/) Pengertian Efektivitas. Akses Pada tanggal 24 April 2010.